

LAMPIRAN II

PERATURAN BUPATI MALANG

NOMOR 7 TAHUN 2016

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI MALANG

NOMOR 13 TAHUN 2010 TENTANG PETUNJUK

PELAKSANAAN PERATURAN DAERAH KABUPATEN

MALANG NOMOR 13 TAHUN 2008 TENTANG

KESEHATAN IBU, BAYI BARU LAHIR DAN ANAK

(KIBBLA)

**PEDOMAN DAN TATA CARA PENGUATAN SISTEM RUJUKAN KEGAWATDARURATAN KIBBLA**

**A. STANDAR KINERJA RUJUKAN RUMAH SAKIT**

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN SISTEM RUJUKAN</b>	<b>PELAKSANAAN</b>	<b>TUJUAN</b>	<b>PENANGGUNG JAWAB</b>	<b>SUPERVISI</b>	<b>REFERENSI</b>	<b>PELAPORAN</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>
1	Pemanfaatan Alat pantau Kinerja Rujukan Rumah Sakit	3 Bulan	Melakukan penyeliaan fasilitatif jejaring sistem rujukan di Rumah Sakit secara berkala dan berkesinambungan serta melaksanakan rencana tindak lanjut manajemen dan pelayanan rujukan sesuai hasil penyeliaan fasilitatif, untuk melihat kesiapan pra-rujukan dan penerimaan rujukan	Kepala Ruangan	Tim Penyeliaan Fasilitatif Dinas Kesehatan	1. Petunjuk Teknis Operasional; 2. Alat pantau kinerja rujukan	Direktur Rumah Sakit dan Kepala Dinas Kesehatan

1	2	3	4	5	6	7	8
2	Pemanfaatan penggunaan SIJARIEMAS (Sistem Informasi Jejaring Rujukan Maternal dan Neonatal) dengan <i>SMS Gateway</i>	Setiap menerima pasien Maternal dan Neonatal	Terbentuknya sistem (dua) arah yang dapat meningkatkan akurasi, kelengkapan data dan mempercepat penyampaian informasi rujukan pasien gawat darurat maternal neonatal ke Pusat Rujukan Maternal dan Neonatal melalui <i>SMS Gateway</i>	Petugas <i>Call Center</i> di IGD	Kepala Ruangan IGD, Dokter Jaga Umum dan Dokter Spesialis	1. SOP Pelaksanaan Rujukan Gawat darurat Maternal dan Neonatal melalui Sistem Informasi Management data Rujukan Maternal dan Neonatal <i>SMS Gateway</i> ; 2. Panduan Teknis Penggunaan SIJARIEMAS (Sistem Informasi Jejaring Rujukan Maternal dan Neonatal).	Direktur dan Kepala Dinas Kesehatan

1	2	3	4	5	6	7	8
3	Pemanfaatan penggunaan SIJARIEMAS (Sistem Informasi Jejaring Rujukan Maternal dan Neonatal) dengan <i>Hot Line Telephone</i>	Setiap menerima pasien Maternal dan Neonatal	Terbentuknya sistem 2 (dua) arah yang dapat meningkatkan akurasi, kelengkapan data dan mempercepat penyampaian informasi rujukan pasien gawat darurat maternal neonatal ke Pusat Rujukan Maternal dan Neonatal melalui <i>Hot Line Telephone</i>	Petugas <i>Call Center</i> di Intalasi Gawat Darurat	Kepala Ruangan IGD, Dokter Jaga Umum dan Dokter Spesialis	1. SOP Pusat Layanan <i>Call Center</i> Rujukan Gawat Darurat Maternal dan Neonatal melalui <i>Hot Line Telephone</i> . 2. Panduan Teknis penggunaan SIJARIEMAS (Sistem Informasi Jejaring Rujukan Maternal dan Neonatal)	Direktur Rumah Sakit dan Kepala Dinas Kesehatan
4	<i>Audit Nearmiss/ Kematian</i>	Setiap ada kasus kurang dari 24 jam	Pembelajaran terhadap kasus <i>nearmiss</i> maupun kasus kematian agar tidak terjadi lagi pada kasus yang sama	Kepala Ruangan	Dokter jaga umum, Dokter Spesialis dan Manajemen Rumah Sakit	Alat pantau sistem kinerja klinis Rumah Sakit, petunjuk teknis <i>audit nearmiss/ kematian maternal dan neonatal</i>	Direktur Rumah Sakit dan Dokter Spesialis

1	2	3	4	5	6	7	8
5	Kelas Ibu - Bapak	Setiap Ibu dan Bayi	Memberikan informasi tentang cara menyusui, pentingnya Bapak mendampingi perawatan bayi paska bersalin	Bidan atau perawat	Kepala Ruangan	SOP internal Rumah Sakit	Wakil Direktur Pelayanan
6	Maklumat Pelayanan	1 tahun	Meningkatkan legitimasi demokrasi pelayanan kegawatdaruratan mempertegas hak-hak dan kewajiban masyarakat dalam pelayanan kegawatdaruratan, Meningkatkan kinerja penyedia layanan <i>emergency</i> , mengelola harapan penerima layanan kegawatdaruratan memberikan pilihan bagi penerima layanan <i>emergency</i> , serta meningkatkan rasa percaya masyarakat dalam sektor pelayanan kegawatdaruratan pada fasilitas pelayanan	Kabid Pelayanan dan Keperawatan	Wakil Direktur Rumah Sakit Pelayanan dan Dokter Spesialis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. UU Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;</li> <li>2. UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;</li> <li>3. Pedoman Teknis Fasilitas Maklumat Pelayanan untuk Fasilitas Pelayanan <i>Emergency</i> Ibu dan Bayi Baru Lahir</li> </ol>	Direktur Rumah Sakit

1	2	3	4	5	6	7	8
7	Mekanisme Umpan Balik	Setiap ada umpan balik dari Masyarakat	Mengetahui dan mendapatkan umpan balik dari penerima pelayanan gawat darurat maternal dan neonatal sebagai bahan perbaikan kebijakan dan peningkatan kualitas pelayanan, sehingga meningkatkan dukungan dan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan gawat darurat maternal dan neonatal yang disediakan pemerintah dan fasilitas pelayanan	Humas	Wakil Direktur Pelayanan dan Dokter Spesialis	SOP internal Rumah Sakit	Direktur Rumah Sakit

#### B. STANDAR KINERJA RUJUKAN PUSKESMAS

NO	KEGIATAN STANDAR RUJUKAN	PELAKSANAAN	TUJUAN	PENANGGUNG JAWAB	SUPERVISI	REFERENSI	PELAPORAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pemanfaatan Alat pantau Kinerja Rujukan - Puskesmas	3 Bulan	Melakukan penyeliaan fasilitatif jejaring sistem rujukan di Puskesmas secara berkala dan berkesinambungan serta melaksanakan rencana tindak lanjut manajemen dan pelayanan rujukan sesuai hasil penyeliaan fasilitatif, untuk melihat kesiapan pra-rujukan dan penerimaan rujukan	Bidan Koordinator	Tim Penyeliaan Fasilitatif Dinkes Kabupaten	1. Petunjuk Teknis Operasional; 2. Alat pantau kinerja rujukan.	Kepala Dinas Kesehatan

1	2	3	4	5	6	7	8
2	Pemanfaatan penggunaan SIJARIEMAS (Sistem Informasi Jejaring Rujukan Maternal dan Neonatal) dengan <i>SMS Gateway</i>	Setiap mengirim pasien Maternal dan Neonatal	Terbentuknya sistem (dua) arah yang dapat meningkatkan akurasi, kelengkapan data dan mempercepat penyampaian informasi rujukan pasien gawat darurat maternal neonatal ke Pusat Rujukan Maternal dan Neonatal melalui <i>SMS Gateway</i>	Bidan Koordinator dan Bidan Desa	Kepala Puskesmas	1. SOP Penatalaksana Rujukan Gawat darurat Maternal dan Neonatal melalui Sistem Informasi <i>Management</i> data Rujukan Maternal dan Neonatal - <i>SMS Gateway</i> ; 2. Panduan Teknis Penggunaan SIJARIEMAS (Sistem Informasi Jejaring Rujukan Maternal dan Neonatal)	Kapala Dinas Kesehatan

1	2	3	4	5	6	7	8
3	Pemanfaatan penggunaan SIJARIEMAS (Sistem Informasi Jejaring Rujukan Maternal dan Neonatal) dengan <i>Hot Line Telephone</i>	Setiap mengirim pasien Maternal dan Neonatal	Terbentuknya sistem (dua) arah yang dapat meningkatkan akurasi, kelengkapan data dan mempercepat penyampaian informasi rujukan pasien gawat darurat maternal neonatal ke Pusat Rujukan Maternal dan Neonatal melalui <i>Hot Line Telephone</i>	Bidan Koordinator dan Bidan Desa	Kepala Puskesmas	1. SOP Pusat Layanan <i>Call Center</i> Rujukan Gawat Darurat Maternal dan Neonatal melalui <i>Hot Line Telephone</i> ; 2. Panduan Teknis penggunaan SIJARIEMAS (Sistem Informasi Jejaring Rujukan Maternal dan Neonatal).	Kepala Dinas Kesehatan
4	<i>Audit Nearmiss/ Kajian kasus Kematian</i>	Tiap ada kasus kurang 24 jam	Pembelajaran terhadap kasus <i>nearmiss</i> maupun kasus kematian agar tidak terjadi lagi pada kasus yang sama	Bidan Koordinator dan Bidan Desa	Kepala Puskesmas	Alat pantau sistem kinerja klinis Rumah Sakit, petunjuk teknis audit <i>nearmiss/ kematian maternal dan neonatal</i>	Kepala Dinas Kesehatan

1	2	3	4	5	6	7	8
5	Pelaksanaan <i>Antenatal Care</i> Berkualitas	Setiap pemeriksaan Ibu Hamil	Menyediakan pelayanan antenatal terpadu, komperhensif dan berkualitas termasuk konseling kesehatan ibu hamil, konseling KB pasca persalinan dan pemberian ASI, menghilangkan <i>missed opportunity</i> pada ibu hamil dalam mendapatkan pelayanan antenatal terpadu, komperhensif dan berkualitas, mendeteksi secara dini kelainan/penyakit/gangguan yang diderita ibu hamil, melakukan <i>intervensi</i> terhadap kelainan/penyakit/gangguan pada ibu hamil sedini mungkin, melakukan rujukan kasus ke fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan sistem rujukan yang ada	Bidan Koordinator dan Bidan Desa	Kepala Puskesmas	SOP internal Puskesmas	Kepala Puskesmas
6	Kelas Ibu - Bapak	Setiap Ibu dan Bayi	Memberikan informasi tentang cara menyusui, pentingnya Bapak mendampingi perawatan bayi paska bersalin	Bidan atau perawat	Bidan Koordinator	SOP internal Puskesmas	Kepala Puskesmas



1	2	3	4	5	6	7	8
7	Maklumat Pelayanan	1 tahun	Meningkatkan legitimasi demokrasi pelayanan kegawatdaruratan, mempertegas hak-hak dan kewajiban masyarakat dalam pelayanan kagawatdaruratan, Meningkatkan kinerja penyedia layanan kagawatdaruratan, Mengelola harapan penerima layanan <i>emergency</i> , Memberikan pilihan bagi penerima layanan kegawatdaruratan, serta meningkatkan rasa percaya masyarakat dalam sektor pelayanan <i>emergency</i> pada fasilitas pelayanan	Bidan Koordinator	Kepala Puskesmas	1. UU Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik; 2. UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik; 3. Pedoman Teknis Fasilitasi Maklumat Pelayanan untuk Fasilitas Pelayanan <i>Emergency</i> Ibu dan Bayi Baru Lahir	Kepala Dinas Kesehatan

1	2	3	4	5	6	7	8
8	Mekanisme Umpan Balik	Setiap ada umpan balik dari Masyarakat	Mengetahui dan mendapatkan umpan balik dari penerima pelayanan gawat darurat maternal dan neonatal sebagai bahan perbaikan kebijakan dan peningkatan kualitas pelayanan, sehingga meningkatkan dukungan dan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan gawat darurat maternal dan neonatal yang disediakan pemerintah dan fasilitas pelayanan	Bidan Koordinator dan Kepala Tata Usaha	Kepala Puskesmas	SOP internal Puskesmas	Kepala Dinas Kesehatan

1	2	3	4	5	6	7	8
9	Pembinaan MKIA	Dilibatkan dalam setiap pertemuan bulanan Bidan Desa di Puskesmas	Memberikan pendampingan kepada ibu hamil dan keluarga yang memiliki kendala ekonomi dan budaya. MKIA membantu ibu hamil untuk menggunakan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan perencanaan pembiayaan persalin baik dengan tabungan persalinan (TABULIN) dan pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Bidan Koordinator dan Kepala Tata Usaha	Kepala Puskesmas	SOP internal Puskesmas	Kepala Dinas Kesehatan

**BUPATI MALANG,**

**Ttd.**

**H. RENDRA KRESNA**